

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis junjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan pertolongan-Nya yang luar biasa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Penerapan Metode *Numbered Heads Together* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAK Di Kelas V SDN 25 Mengkendek” dapat selesai dalam waktu yang telah ditentukan. Penulisan skripsi ini untuk mendapatkan gelar sarjana di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Perjuangan penulis sejak pertama memasuki dunia kampus sampai proses penyusunan skripsi menghadapi banyak tantangan. Penulis menyadari bahwa semua proses yang dilalui selama ini tidak lepas dari banyaknya pihak yang memberi dukungan serta motivasi sehingga bisa berada pada tahap ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung selama perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

3. Christian E. Randalele, M.Pd.K., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Institut Agama Kristen Negeri Toraja, dan wali studi selama penulis berproses dikampus serta senantiasa memberikan inspirasi sebagai anak dalam hubungan Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
4. Marthinus Kabe, M.Pd.K., selaku dosen pembimbing I, dan Setblon Tembang, M.Th., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, dukungan, koreksian dan bahkan memberikan sumbangsi pemikiran kepada penulis meskipun ditengah kesibukan masing-masing.
5. Ice Novita Triana Lolon, S.S.,M.A selaku dosen penguji I dan Serdianus Paundanan M.Pd., selaku dosen penguji 2 selaku dosen penguji yang telah memberikan dukungan, masukan dan arahan kepada penulis.
6. Segenap dosen Institut Agama Kristen Negeri Toraja, baik di Prodi Pendidikan Agama Kristen, maupun prodi lain yang ada di Institut Agama Kristen Negeri Toraja, yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga ilmu tersebut dapat tertuang di dalam penulisan skripsi ini.
7. Darius M.Th., selaku dosen supervisor penulis dan sdra (i) Elsa Pedawana dan Abdiel selaku rekan patner selama melaksanakan PPL di SDN 25 Mengkendek.
8. Kepala sekolah, guru dan siswa di SDN 25 Mengkendek sebagai tempat penulis melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dan juga tempat melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Petrus Minggu dan Marlina Arruan Bulawan selaku orang tua yang telah setia mendoakan, memberikan nasehat yang berharga dan membiayai selama melaksanakan perkuliahan.
10. Saudaraku Alfriani Banne Kapuangan S.Th, Milson Ananto Bongga Karua, dan Mirgel Bongga Ma'gau' yang telah setia mendoakan dan memotivasi penulis selama menuntut ilmu, dan semua keluarga yang telah mendukung lewat materi maupun motivasi.
11. Teman-teman Krisnawanti, Satri, Yolvin, Enjelia yang selalu bersama-sama dengan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk "team saudara" Yohanis, Yolvin, Yosia, Anto, Satri, Tian, yang selama ini telah berjuang bersama penulis selama menempuh pendidikan di kampus Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
13. Kepada teman-teman seperjuangan kelas B dan teman-teman Prodi PAK yang selama ini berjuang bersama dengan penulis menempuh pendidikan di kampus IAKN Toraja.
14. Semua yang telah membantu dan memberikan dukungannya melalui doa, dukungan, motivasi, kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih kurang dan jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan

selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan kepada siapa pun yang membaca skripsi ini, Tuhan memberkati.

Mengkendek, Juli 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis untuk menciptakan suatu perubahan dalam diri individu untuk kehal yang lebih baik.¹ Peran guru sangat diharapkan bisa mengelola kelas pembelajaran dan mampu membuat siswa belajar secara aktif dan kreatif, bukan hanya sekedar menjadi pihak pasif.² Dalam proses pembelajaran peran guru sangat diperlukan untuk mengelola kelas menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa perangkat yang saling berkaitan, dimana guru dapat menggunakan perangkat tersebut dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Adapun perangkat-perangkat dalam pembelajaran, yaitu: guru dan siswa, guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sedangkan siswa adalah pelaku yang aktif dan pembelajaran terpusat pada siswa.³ Selain guru dan siswa salah satu perangkat

¹ Setiawan Andi. *M Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2015),25.

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Kristen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),2.

³ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009),315.

pembelajaran adalah tujuan pembelajaran yang merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, materi pembelajaran adalah inti yang akan diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, perangkat pembelajaran adalah media yang berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran agar lebih efisien dan efektif, dan evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran.⁴ Dari uraian diatas pembelajaran adalah proses interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, perangkat pembelajaran adalah seluruh bagian yang saling berkaitan jika salah satu komponen tidak digunakan, maka pembelajaran tidak efektif.

Dalam pembelajaran sebagai pendidik sangat perlu menggunakan model, metode dan strategi pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa salah satunya adalah *Numbered Heads Together* karena metode pembelajaran ini lebih mengedepankan kegiatan siswa dalam bekerja sama mencari, mengelola jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan guru dan mempresentasikan hasil diskusi.⁵ Berdasarkan penjelasan diatas maka metode pembelajaran

⁴ Pane Aprida dan Dasopang Darwis Muhammad, "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Islam* Volume 3 (2017), 343–350.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009),85.

dapat dikatakan sebagai cara atau alat yang digunakan guru untuk berhubungan dengan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Kagan dalam jurnal yang ditulis oleh Wiji Hikma Hatuti, metode pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasinya, keterampilan berpikir, pengambilan keputusan, dan dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama dalam suatu kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dalam setiap kelompok sehingga pembelajaran menjadi aktif dan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang meningkat.⁶

Hal berbeda ditulis oleh Trianto dalam jurnal Sri Siti Wulandari "*Numbered Heads Together* adalah suatu jenis strategi kooperatif yang merancang dan berpengaruh pada struktur interaksi siswa serta sebagai pengganti model pada struktur kelas tradisional."⁷ Hal yang sama dikatakan Istarani dalam jurnal yang ditulis oleh Melani Mbago, bahwa *Numbered Heads Together* adalah pemberian materi menggunakan dengan kelompok sebagai kelompok untuk menyatukan pendapat/ pemikiran siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru, yang kemudian dipertanggung

⁶ Hastuti Wiji Hikmah, Baedowi Sunan, dan Mushafanah Qoriati, "Keefektifan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantu Media Panelpa (Papan Fanel IPA) Terhadap Hasil Belajar" (2019), 110.

⁷ Wulandari Sri Siti, "Analisis Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* Volume 9 (2021),157.

jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor yang dipanggil oleh guru dari masing-masing kelompok.⁸ Dari beberapa pendapat diatas metode pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam kelas, karena metode pembelajaran *Numbered Heads Together* lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dan bekerja sama untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang tepat selama proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih aktif dan tertib.

Aktif merupakan giat berusaha dan bekerja, dalam pembelajaran keaktifan siswa merupakan faktor penting bagi keberhasilan pembelajaran. Menurut Sardiman "Keaktifan adalah suatu kegiatan yang memiliki sifat mental maupun fisik dengan berpikir dan berbuat sesuatu sebagai struktur yang tidak dapat dipisahkan"⁹. Menurut, Nana Sudjana dalam buku Sinar, keaktifan siswa dalam belajar dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya.¹⁰ Selanjutnya Nana Sudjana mengatakan,

Siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran ketika, (1) siswa turut serta dalam, melaksanakan tugas belajarnya, (2) terlibat dalam pemecahan masalah, (3) bertanya jika ada yang kurang dipahami (4) mencari informasi terbaru sekaitan dengan pembelajaran (5) melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan arahan dari guru (6) menilai

⁸ Mbagho Melania Haliria dan Pency Agnes, "Model Pembelajaran Number Head Together pada Materi Pokok Relasi dan Fungsi," *Jurnal Basicedu* Volume 5 (2021),169.

⁹ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Penerbit Beepublish, 2018)9.

¹⁰ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Penerbit Beepublish, 2018),8-10.

kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya (7) melatih diri untuk mengerjakan soal.¹¹

Berdasarkan urai diatas siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran ketika ada respon balik dari siswa kepada guru, bertanya jika ada yang tidak dimengerti, siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, siswa memberikan pendapat untuk memecahkan masalah.

Metode pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan metode yang cocok diterapkan dalam pembelajaran agar siswa dapat aktif karena metode pembelajaran *Numbered Heads Together* lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan hasil pemikiran, mendorong siswa untuk bekerja sama dalam satu kelompok kemudian mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.¹² Metode pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat mengatasi tingkat keaktifan siswa yang rendah karena metode *Numbered Heads Together* memberikan tanggung jawab individu terhadap kegiatan diskusi yang dijalankan, tiap kelompok diberi kebebasan berpendapat dan berdiskusi untuk mendapatkan jawaban yang tepat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SDN 25 Mengkendek, pada kelas V dengan jumlah 14 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan, dalam proses pembelajaran yang

¹¹ Wibowo Nugroho, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri Saptosari," *jurnal Electronics, informatics and Vocational Education* volume 1 (2016),130.

¹² Gunawan Fahmi, *Senaari Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: Penerbit Beepublish, 2018),77.

dilaksanakan oleh guru agama Kristen, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga dalam pembelajaran PAK siswa menunjukkan perilaku-perilaku yang kurang menyenangkan seperti siswa sering merasa bosan ditandai dengan perilaku siswa yang bermain saat pembelajaran berlangsung tidak memperhatikan jalannya proses pembelajaran, mengantuk (sering menguap), mengganggu teman sebangkunya, sering keluar masuk kelas menandakan bahwa siswa ingin cepat keluar dari kelas dan sering mengintip keluar lewat jendela dan bahkan hanya menjadi pihak pasif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya sehingga proses pembelajaran hanya berjalan searah atau hanya terpusat kepada guru, dan menimbulkan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah karena adanya faktor internal dan faktor eksternal dari siswa tersebut seperti penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa pasif selama pembelajaran berlangsung, sehingga perlu adanya metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar PAK.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah metode pembelajaran *Numbered Heads Together* karena metode pembelajaran ini melihat kemampuan individu dan kelompok untuk bekerja sama, berusaha untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang

diberikan oleh guru. Berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk membuat siswa tertarik dan aktif dalam belajar maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Penerapan Metode Pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAK Di Kelas V SDN 25 Mengkendek.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas maka Rumusan Masalah Penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa pada mata Pelajaran PAK di Kelas V SDN 25 Mengkendek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah maka Tujuan Penelitian adalah Mendeskripsikan Penerapan Metode *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen melalui penerapan metode *Numbered Heads Together*.

- b. Menambah referensi ilmiah tentang penerpan metode *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan keaktifan belajar.
- c. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan bantuan pengembangan keilmuan di IAKN Toraja khususnya pada mata kuliah Strategi Pembelajaran PAK pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Kristen khususnya pada prodi Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pertimbangan dan masukan bagi guru Pendidikan Agama Kristen dalam memilih metode pembelajaran untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.
- b. Bagi siswa, sebagai salah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam Pelajaran Agama Kristen.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi SDN 25 Mengkendek dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka yang berisi tentang teori yang tersusun dari metode *Numbered Heads Together*, Keaktifan belajar siswa, Kerangka berpikir, Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Tindakan.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Rancangan Tindakan Penelitian, Indikator Capaian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi tentang pembahasan siklus I ke siklus II, Analisis data dan pembahasan siklus.

BAB V Berisi, Kesimpulan dan Saran.

